

SmartWealth Dollar Multi Asset Fund

Februari 2024

BLOOMBERG: AZUSWMA IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang yang konservatif sambil menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		13,92%
Bulan Tertinggi	Apr-20	7,72%
Bulan Terendah	Mar-20	-11,21%

Rincian Portofolio

Saham	64,00%
Obligasi	33,73%
Pasar Uang	2,27%

Sepuluh Besar Kepemilikan *

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Accenture PLC	
Amazon.com Inc	
Assa Abloy AB	
FleetCor Technologies Inc	
Moet Hennessy Louis Vuitton SE	
Novo Nordisk A/S	
Roper Technologies Inc	
S&P Global Inc	
Thermo Fisher Scientific Inc	
Visa Inc	

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Pemerintah	34,40%
Barang Konsumen Primer	24,24%
Teknologi	18,23%
Perindustrian	10,09%
Barang Konsumen Non-Primer	7,65%
Kuangan	4,49%
Infrastruktur	0,90%

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 23,84
Tingkat Risiko	Moderat
Tanggal Peluncuran	22 Okt 2018
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Pengelolaan	
Investasi	1,75% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	19.583.991,1505

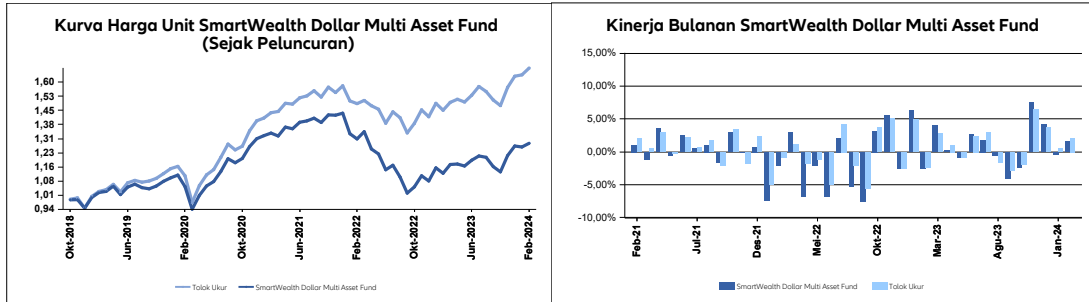
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 29 Feb 2024)	USD 1,2172	USD 1,2813

SmartWealth Dollar Multi Asset Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Multi Asset Fund	1,52%	5,27%	6,05%	13,92%	-3,99%	25,08%	1,11%	28,13%
Tolak Ukur*	2,15%	6,41%	7,87%	15,13%	16,16%	62,55%	2,60%	67,40%

*40% Bloomberg US Treasury Index (LT08TRUU Index) & 60% MSCI ACWI Net Total Return USD Index (M1WD Index)

(Tolak ukur; sebelum Nov 2022: 40% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps & 60% MSCI ACWI Net Total Return USD Index (M1WD Index); sebelum Jun 2022: 67% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps & 33% Indeks MSCI USA (MXUS Index); sebelum Feb 2022: Indeks 34% ICE BofAML US High Yield, 33% Indeks ICE BofAML US Convertible & 33% indeks S&P 500)



Komentar Pengelola

Ekuitas global menguat selama bulan Februari, dengan Tiongkok, Jepang, dan Amerika Serikat (AS) menjadi pasar-pasar terkuat, didukung oleh harapan akan langkah-langkah stimulus lebih lanjut di Tiongkok, ketahanan perekonomian AS yang berkelanjutan, dan pendapatan perusahaan yang solid. Pada tingkat sektoral, saham-saham pertumbuhan di sektor konsumen, sektor industri dan teknologi informasi merupakan saham-saham dengan kinerja terbaik dalam MSCI All Countries World Index, sementara sektor utilitas, kebutuhan pokok konsumen, real estate dan energi berada pada posisi tertinggal.

Obligasi AS mencatat imbal hasil negatif seiring memudarnya harapan akan penurunan suku bunga AS pada bulan Maret. Imbal hasil obligasi Treasury 10-tahun naik sekitar 30 basis poin (bps) selama sebulan dan diperdagangkan di atas 4,3%, level yang terakhir terlihat pada awal Desember. Dengan semakin meningkatnya imbal hasil pada kurva jangka pendek, kurva imbal hasil menjadi lebih terbalik, meskipun masih jauh di bawah tingkat inversi ekstrem yang terlihat pada pertengahan tahun 2023.

Pasar saham Tiongkok kembali menguat pada bulan Februari seiring dengan berbagai upaya yang ditunjukkan oleh Pemerintah Tiongkok untuk melakukan stabilisasi pasar saham dan juga memberikan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi negaranya. Pasar saham Eropa juga menguat pada bulan Februari didukung oleh menurunnya inflasi dan ekspektasi bahwa siklus suku bunga telah mencapai puncaknya. Pasar saham AS semakin menguat di bulan Februari karena data ekonomi tetap kuat sementara tren penurunan inflasi terus berlanjut meskipun komponen jasa tetap stagnan, memperkuat ekspektasi bahwa perekonomian mengarah ke skenario tidak terjadinya resesi.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

SmartWealth Dollar Multi Asset adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.